

## ABSTRAK

### **Muhammad Febriansyah Pangestu: Karakteristik Makanan *Halal* dan *Haram* di dalam Al-Qur'an**

Pentingnya kesehatan bagi tubuh manusia dengan mengatur pola makan dan memilih makanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi, serta menghindari zat-zat berbahaya yang akan merugikan kesehatan tubuh. Selain itu, untuk menjaga kesehatan dengan memakan makanan yang baik dan layak untuk dikonsumsi agar tidak memengaruhi jasmani dan rohaninya. Oleh karena itu, penulis merasa bahwa merupakan hal yang sangat penting dalam memilih makanan untuk dikonsumsi dengan melihat makanan yang akan dikonsumsi apakah layak atau tidak, dan akan berakibat seperti apa jika seseorang mengonsumsi makanan tersebut.

Pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat. Semakin tinggi pemahaman yang diberikan, semakin tinggi pula pengetahuan masyarakat dalam memilih makanan sehingga masyarakat dapat membedakan, menduga dan memperkirakan bagaimana makanan yang *halal* dan baik, juga masyarakat dapat pengetahuan tentang produk yang akan dikonsumsi dilihat dari gizi, kandungan vitamin dan dampak yang ditimbulkan setelah mengonsumsi makanan tersebut. Maka dari itu, perlu adanya kajian yang lebih mendalam mengenai karakteristik makanan *halal* dan *haram* dalam Al-Qur'an.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui apa saja karakteristik makanan yang ada dalam Al-Qur'an serta bagaimana implikasi dari karakteristik makanan tersebut terhadap kesehatan. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan tafsir maudhu'i supaya penelitian ini bisa sejalan dengan tujuan awalnya.

Hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa hal mengenai karakteristik makanan *halal* dan *haram* dalam Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Al-Baqarah [2]: 168, 259, Qs. Al-An'am [6]: 145, Qs. Al-A'raf [7]: 31 dan Qs. Al-Nahl [16]: 67, bahwa makanan yang baik yaitu makanan sehat yang mengandung gizi yang seimbang sebagai daya tahan tubuh dari penyakit, makanan yang kedaluwarsa yaitu makanan yang sudah basi dan tidak layak konsumsi karena dapat menyebabkan keracunan makanan, makanan yang kotor yaitu makanan yang terkontaminasi oleh zat-zat yang tidak diinginkan dan dapat mengakibatkan keracunan makanan juga, kemudian bangkai yaitu hewan yang mati karena tidak disembelih yang nantinya digunakan sebagai perkembangan mikroorganisme dan mengakibatkan diare, meningitis dan lain-lain, makanan yang proporsional yaitu yang tidak berlebihan dan sesuai kebutuhan sehingga tubuh menjadi lebih sehat karena tidak kelebihan dan kekurangan zat yang dibutuhkan tubuh, serta minuman yang memabukkan yaitu yang mengandung alkohol atau biasanya disebut minuman keras, minuman yang memabukkan dapat menyebabkan kerusakan otak, gangguan saraf, jantung, gangguan ginjal, dan lain-lain.

**Kata Kunci: Makanan, Al-Qur'an, Kesehatan**